

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan modal pada Koperasi Syari'ah Ihya Kudus yaitu lewat pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* dana yang dikelola tersebut adalah aktiva lancar sebagai kas perusahaan. Kegiatan pengelolaan modal disalurkan ke nasabah yang mana nasabah sekaligus anggota sendiri dari Kopsyar dengan tujuan untuk menghindarkan nasabah dari riba bank dan rentenir. Dari pengelolaan modal pada pembiayaan besarnya nisbah bagi hasil masing-masing pihak tidak di atur dalam syariah, tetapi tergantung kesepakatan bersama bisa 50:50, 30:70 atau 60:40, yang tidak boleh adalah pembagian keuntungan dengan menentukan alokasi jumlah tertentu untuk salah satu pihak.
2. Pengelolaan modal di Koperasi Syari'ah Ihya Kudus yaitu pada kredit macet, awal mula dengan niat perusahaan membantu pembiayaan-pembiayaan kepada pelaku usaha mikro yang produktif dalam hal ini nasabah, malah terkadang disalahgunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Maka tidak dipungkiri kalau nsabah sering kehabisan modal untuk menjalankan usaha. Sehingga penerapan prinsip 5C'S seperti: *character, capacity, capital, collateral, condition of economic* harus diterapkan saat melakukan penilaian terhadap nasabah yang meminta pembiayaan pada Koperasi Syari'ah Ihya Kudus. Selain itu Koperasi juga menilai nasabah perorangan dengan penilaian keabsahan atau legalitas dari manager langsung dengan tujuan meminimalisir faktor dan kendala dalam melakukan pengelolaan modal.
3. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pengelolaan modal pada Koperasi Syari'ah Ihya Kudus. Apabila terjadi kredit macet dengan mendatangi nasabah secara langsung untuk menanyakan kenapa sampai terjadi kredit macet, dan memastikan jika benar bahwasannya memang terjadi kolep pada usaha yang dijalankan nasabah, Koperasi tidak tinggal

diam dan tentu mengambil sikap dengan menurunkan bagi hasilnya. Jika masih gak bisa membayar bagi hasil maka hanya pokoknya saja yang wajib dikembalikan. Terkadang juga setiap tahun Koperasi juga memberikan sadaqah kepada nasabah yang benar-benar pailit dan masih hutang dengan pihak Kopsyar. Pemberian sadakah ditujukan untuk nasabah yang masih hutang dengan Koperasi maka sadakahnya dibuat mebayar hutang tersebut. Selain prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C dan 7P kopsyar juga memperhatikan tiga aspek penting dalam pembiayaan yakni: aman, lancar, dan menguntungkan, karena sejatinya pemberian pembiayaan di Koperasi Syari'ah Ihya Kudus adalah kegiatan bisnis yang mana juga mengharapkan keuntungan bukan kerugian.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran dalam upaya memajukan Koperasi Syari'ah Ihya Kudus yaitu:

1. Untuk dapat memberikan kontribusi terhadap misi sosial dalam meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap Bank syariah, maka Koperasi Syari'ah Ihya Kudus harus bisa mengalokasikan dananya untuk pembiayaan dengan berpedoman pada prinsip syariah, juga menggunakan penilaian pembiayaan/prinsip yang tepat, juga adanya pengawasan untuk menekan pembiayaan bermasalah serta kualitas sumber daya manusia yang harus ditingkatkan.
2. Peran semua produk yang ada di Koperasi Syari'ah Ihya Kudus seperti mudharabah, murabahah dan talangan haji dalam pengaplikasiannya di Koperasi Syari'ah Ihya Kudus bisa berjalan bersama-sama. Sehingga kontribusi terhadap misi perusahaan dapat tersalurkan sesuai dengan tujuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, meliputi:

1. Cakupan penelitian ini masih terbatas, hanya pada pengelolaan modal untuk meningkatkan laba (Studi kasus pada Koperasi Syari'ah Ihya Kudus)".
2. Adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti, literatur, dan pencarian data dalam membuat skripsi ini mungkin ada kekurangan, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan dan menyempurnakannya dengan lebih baik.

D. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karena kemampuan manusia hanyalah sebagian kecil dari apa yang menjadi kemampuan Allah. Maka tanpa ridho dan taufiq-Nya, semua yang dilakukan manusia tidak akan ada apa-apanya. Begitu juga dengan penulis, tidak akan terwujud skripsi ini tanpa bimbingan dan hidayah dari Allah.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan pembaca budiman sekalian. Kemudian Saran kepada penulis selalu saya harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini, dan saran bagi penelitian selanjutnya agar lebih fokus kepada variabel penelitian lain selain dari pengelolaan modal dalam meningkatkan keuntungan pada Koperasi Syari'ah Ihya Kudus. Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin.....